

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan lingkungan dalam berbagai aspek kehidupan saat ini sangat pesat, salah satunya dilatarbelakangi oleh pesatnya kemajuan dibidang ilmu dan teknologi. Perkembangan-perkembangan tersebut menimbulkan berbagai macam tantangan, terutama tantangan bagi perkembangan pendidikan supaya bisa setaraf dan sejalan dengan tuntutan perkembangan tersebut. Maju mundurnya suatu bangsa pada masa kini atau masa mendatang akan sangat ditentukan oleh pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu tempat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Manusia memerlukan pendidikan untuk menjadi manusia seutuhnya.¹ Dalam Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:²

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan merupakan daya upaya untuk memberikan tuntutan pada segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan lahir dan batin yang

¹ Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup Life Skills Education*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 20

² Undang-undang Sisdiknas, UU RI No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta:Sinar Grafik,2009), hal. 3

setinggi-tingginya, baik sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat.³ Sedangkan W.S. Winkel menjelaskan, pendidikan adalah bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada orang yang belum dewasa, agar dia mencapai kedewasaan.⁴

Redja Mudyahardjo membagi pengertian pendidikan dalam dua definisi yaitu luas dan sempit. Pendidikan dalam definisi luas adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Kemudian pendidikan dalam definisi sempit adalah pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.⁵ Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa negara kita ingin mewujudkan masyarakat yang cerdas.

Negara Indonesia masih tergolong negara berkembang, sehingga pendidikan di Indonesia masih tertinggal jauh dari negara-negara maju. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang belum bisa maju selama belum memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia dapat meningkat jika ditunjang dengan majunya pendidikan. Kemajuan pendidikan dipengaruhi beberapa faktor, antara lain kemajuan IPTEK, sarana dan prasarana pendidikan, mutu dan kualitas tenaga pendidik,

³ Achmad Fatoni, *Dinamika Pendidikan Anak*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal.113

⁴ *Ibid*, hal. 114

⁵ Redja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 36

kurikulum yang teruji yang dipakai dalam pendidikan dan masih banyak lagi faktor-faktor yang mempengaruhinya.⁶

Permasalahan tersebut membuat dan memaksa para pakar pendidikan di Indonesia untuk terus menemukan terobosan baru demi pendidikan di Indonesia yang lebih maju. Ketertinggalan itu tentu disebabkan karena banyak faktor, salah satu diantaranya adalah karena minat baca siswa kita sangat rendah. Semakin kita dipermudah dengan berbagai fasilitas canggih dalam bidang teknologi, namun semakin menurun usaha yang kita lakukan, dalam faktanya tidak sedikit siswa yang malas membaca. Ironisnya mereka justru mencari dari *internet* ketika ada tugas dari sekolah, tanpa pikir panjang mereka hanya mengunduh data yang mereka perlukan lantas mengumpulkannya.⁷

Berangkat dari permasalahan itu, maka peningkatan mutu pendidikan dan menumbuhkan kemandirian belajar pada setiap warga negara terutama pada siswa diberbagai sekolah sangat diperlukan, untuk menjadikan pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik dan berkualitas. Salah satu usaha yang perlu ditingkatkan adalah dengan menumbuhkan minat baca yang baik dan berkualitas.⁸ Keadaan dunia yang semakin mendunia secara tidak langsung telah memaksa kita untuk mempertajam pengamatan kita terhadap informasi-

⁶ Gilang Sri Rahayu, *Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Se Gugus II Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*, Jurnal pendidikan Indonesia, Vol. 7 No. 1 (Juni 2015), hal. 7

⁷ Khairunnisa, “*Rendahnya Minat Baca Siswa*” dalam <http://regional.kompasiana.com/2017/08/27/rendahnya-minat-baca-siswa-675649.html>, diakses 9 April 2018

⁸ PERPUSTAKAAN BPKP, “*Meningkatkan Minat Baca*” dalam <http://www.bpkp.go.id/perpustakaanbcpk/index.php?p=tingkat+minat+baca>, diakses 9 April 2018

informasi yang beredar. Selain itu, keadaan ini juga telah menuntut kita untuk memperbaiki kualitas diri dengan membaca.

Bagaimana mungkin seseorang akan memahami, dan akan mampu memberikan pemahaman kepada orang lain tanpa membaca. Bagaimana mungkin seseorang akan memiliki hasil belajar yang baik tanpa membaca. Oleh karena itu, jika kita memang menginginkan menjadi orang yang memiliki ilmu pengetahuan, kita harus suka membaca.

Menurut Lilawati sebagaimana yang dikutip Hayadi, mendefinisikan minat baca sebagai suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemauannya sendiri.⁹ Membaca bukan hanya untuk menambah ilmu pengetahuan tapi juga dapat memperkuat, memperdalam dan menyimpan ilmu atau memanggil memori pengetahuan yang sudah didapat siswa disekolah.

Setelah ada peningkatan dalam minat baca apapun yang bermanfaat, terutama dalam hal pelajaran, maka motivasi untuk belajar akan tumbuh dengan sendirinya dalam diri siswa. Menurut Hamzah B. Uno, motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.¹⁰ Jika seseorang tidak punya motivasi maka dia tidak mempunyai tujuan diri, sehingga apa yang dikerjakan atau dilakukan pun tidak akan maksimal.¹¹ Siswa tergerak untuk mau belajar karena didorong oleh suatu motivasi. Motivasi

⁹ B. Herawan Hayadi, *Sistem Pakar*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2016) hal. 12

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 3

¹¹ Retariandalas, *Pengaruh Minat Membaca Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ipa Siswa*, *Jurnal Formatif* 7, No. 2 (2017), hal. 191

memiliki peran yang sangat penting dalam belajar, karena tanpa motivasi yang tinggi seseorang tidak akan bisa mencapai hal yang ia inginkan secara maksimal.

Motivasi dapat diperoleh dari dalam diri siswa (motivasi intrinsik) juga dari luar diri siswa (motivasi ekstrinsik). Motivasi orangtua dan motivasi guru adalah contoh motivasi ekstrinsik. Sedangkan motivasi intrinsik yaitu motivasi diri dan motivasi untuk belajar. Motivasi diri inilah yang sangat minim dimiliki oleh siswa. Siswa hanya bergantung dari motivasi orangtua atau guru sehingga jika mereka tidak mendapatkannya maka tidak akan ada faktor penggerak mereka untuk belajar.¹²

Faktanya banyak juga dari siswa yang terlihat seperti tidak mempunyai motivasi. Hal ini dapat terlihat dari tingkah laku mereka di dalam kelas. Misalnya sering tidur di kelas, tidak mengerjakan tugas, sering tidak masuk, tidak merespon pelajaran dengan baik, malas-malasan dan sebagainya. Tentu banyak hal yang mempengaruhinya tetapi hal ini tentu berpengaruh pada hasil pencapaian mereka di kelas.¹³ Proses belajar merupakan hal yang kompleks dan siswalah yang menentukan terjadi atau tidaknya belajar. Maka untuk belajar, siswa harus menghadapi masalah-masalah secara internal, jika tidak mengatasinya maka siswa tidak dapat belajar dengan baik. Salah satu faktor internal yang berpengaruh pada proses belajarnya yaitu motivasi belajar.

Terlebih pada zaman sekarang motivasi sangat diperlukan untuk menunjang hasil belajar yang maksimal dan sesuai dengan keinginan dari

¹² *Ibid*, hal. 192

¹³ Ahmad Ridwan, (*Adab Motivasi dan Bimbingan Belajar dalam Menuntut Ilmu*, (Kediri: Alaika Press, 2011), hal. 10

siswa. Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁴ Seorang siswa dikatakan memiliki hasil belajar yang baik jika, ketiga aspek *kognitif* (pengetahuan siswa), *afektif* (sikap siswa), dan *psikomotorik* (keterampilan siswa) terpenuhi dengan baik.¹⁵ Disisi lain untuk memperoleh hasil yang maksimal, baik dalam proses pembelajaran maupun hasil proses pembelajaran, guru secara tidak langsung harus memahami individu setiap siswanya, karena setiap siswa mempunyai minat dan kebutuhan sendiri-sendiri. Dengan begitu siswa mampu memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Begitupun dengan hasil belajar Bahasa Indonesia, untuk memperoleh hasil belajar Bahasa Indonesia yang maksimal siswa harus mencapai standar kompetensi yang diharapkan. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan hasil belajar yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar, maka hasil belajar tersebut juga dipengaruhi oleh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh dari proses belajar. Sehingga keberhasilan dalam pendidikan diperlukan adanya perencanaan dan strategi yang matang.¹⁶

¹⁴ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdyakarya, 2011), hal. 50

¹⁵ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdyakarya, 2005), hal. 101

¹⁶ R. Ibrahim dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 27

Berdasarkan pemaparan diatas dan pada realita yang ada pada saat ini cukup menarik untuk diteliti, karena untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, seseorang harus memiliki minat baca dan motivasi yang tinggi. Sedangkan ketertarikan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih kurang, mata pelajaran Bahasa Indonesia dianggap membosankan karena memiliki bacaan yang panjang-panjang. Oleh karena itu peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian ini karena keinginan siswa untuk membaca masih kurang. Tidak sedikit siswa yang malas membaca sehingga siswa kurang mampu menerima dan memahami bacaan tersebut. Kurangnya minat dalam membaca juga berpengaruh terhadap motivasi untuk belajar, sehingga perlu usaha untuk meningkatkan minat baca siswa supaya motivasi untuk terus belajar bisa tumbuh dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Dengan begitu hasil belajar yang diharapkan siswa bisa di dapatkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, minat baca siswa sangat berhubungan dengan motivasi untuk belajar dan keberhasilan dari proses belajar mengajar.

Keunikan jika masalah ini diteliti adalah untuk mengetahui perkembangan minat baca dan motivasi siswa, peneliti menggunakan angket dan untuk mengetahui hasil belajar, peneliti menggunakan nilai raport mata pelajaran Bahasa Indonesia semester ganjil tahun ajaran 2018/2019, yang nantinya hasil dari angket dan raport akan diuji terlebih dahulu, selain itu peneliti juga ingin mengetahui seberapa besar pengaruh minat baca terhadap motivasi dan hasil belajar. Jika pada penelitian terdahulu, peneliti lain ingin mengetahui pengaruh minat baca terhadap hasil belajar atau ingin mengetahui

pengaruh motivasi dan minat baca terhadap hasil belajar, tetapi pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh dari minat baca terhadap motivasi dan hasil belajar.

Setelah peneliti melakukan pengamatan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung. Peneliti tertarik untuk menjadikan SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung sebagai lokasi atau obyek penelitian karena lokasi sekolah yang berada dekat dengan pusat kota dan biasanya selalu diasumsikan dengan kemajuan yang sangat pesat dari minat baca, motivasi, dan hasil belajar. Namun pernyataan itu sedikit diragukan ketika peneliti melakukan pengamatan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dilihat dari minat baca, motivasi, dan hasil belajar siswanya yang minim jika dibandingkan dengan sekolah yang berada dekat dengan pusat kota lainnya, apakah siswa-siswi ini memiliki cukup minat dalam membaca, apakah siswa-siswi ini memiliki cukup motivasi, dan apakah siswa-siswi ini memiliki hasil belajar yang cukup.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ‘Pengaruh Minat Baca Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung’.

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya minat siswa dalam membaca, sehingga menghambat pemahaman dalam diri siswa.
- b. Kurangnya motivasi belajar siswa, sehingga mempengaruhi hasil belajar di kelas.
- c. Kurangnya hasil belajar siswa, sehingga perlu pembenahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini bertujuan agar penelitian yang akan dilakukan dapat tercapai pada sasaran dan memiliki tujuan yang baik. Maka dari itu, penulis memberikan batasan penelitian sebagai berikut:

- a. Skripsi dengan judul “pengaruh minat baca terhadap motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung” hanya bertujuan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian dan mencari hubungan antar variabel.
- b. Minat baca yang dimaksud adalah seberapa besar keinginan dan kepedulian siswa untuk membaca, variabel ini juga akan diukur dengan menggunakan angket yang harus diisi oleh responden.
- c. Motivasi belajar yang dimaksud adalah minat/kepedulian siswa terhadap belajar dan pembelajaran, variabel ini akan diukur dengan menggunakan angket yang harus diisi oleh responden.

- d. Hasil belajar siswa yang dimaksud adalah nilai raport mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung semester ganjil tahun 2018/2019, pengambilan raport sebagai hasil belajar dikarenakan mampu mewakili dari salah satu variabel terikat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dalam penelitian Pengaruh Minat Baca Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh minat baca terhadap motivasi belajar siswa di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung tahun 2018/2019?
2. Adakah pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung tahun 2018/2019?
3. Adakah pengaruh minat baca terhadap motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung tahun 2018/2019?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah dalam penelitian Pengaruh Minat Baca Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pengaruh minat baca terhadap motivasi siswa di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung tahun 2018/2019.
2. Untuk menjelaskan pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung tahun 2018/2019.
3. Untuk menjelaskan pengaruh minat baca terhadap motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung tahun 2018/2019.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperkaya wawasan ilmiah terutama tentang minat baca terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a) Sekolah SDN 3 Ketanon

Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam meningkatkan dan mempertimbangkan lebih lanjut proses belajar mengajar.

b) Guru SDN 3 Ketanon

Memberikan informasi sekaligus sebagai bahan bacaan ilmiah yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dan wawasan untuk menentukan kebijakan dalam membantu mencetak siswa-siswi yang berkualitas dan memiliki hasil belajar yang baik.

c) Siswa SDN 3 Ketanon

Memberikan informasi dan motivasi untuk mendapat hal-hal yang bermanfaat dalam proses belajar melalui minat baca yang menggebu.

d) Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau bahan pertimbangan untuk penelitian lanjut yang berkenaan dengan “Pengaruh Minat Baca Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung”.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis didefinisikan sebagai suatu dugaan sementara yang diajukan seorang peneliti yang berupa pertanyaan-pertanyaan untuk diuji kebenarannya.¹⁷ Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (H_a)

¹⁷ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2007), hal. 9

- a. Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh minat baca (X) terhadap motivasi belajar (Y1) siswa di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung.
 - b. Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh minat baca (X) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia (Y2) siswa di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung.
 - c. Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh minat baca (X) terhadap motivasi (Y1) dan hasil belajar Bahasa Indonesia (Y2) siswa di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung.
2. Hipotesis Nihil (H_0)
- a. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh minat baca (X) terhadap motivasi belajar (Y1) siswa di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung.
 - b. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia (Y2) siswa di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung.
 - c. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh minat baca (X) terhadap motivasi (Y1) dan hasil belajar Bahasa Indonesia (Y2) siswa di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami atau menafsirkan dari istilah-istilah yang ada, maka penulis perlu memberikan

penegasan dan pembahasan dari istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut, sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya upaya yang ada atau muncul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau tingkah laku seseorang.¹⁸

b. Minat Baca

Menurut Lilawati sebagaimana yang dikutip Hayadi, mendefinisikan minat baca sebagai suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemauannya sendiri.¹⁹

c. Motivasi

Menurut Hamzah B. Uno, motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.²⁰

d. Hasil Belajar

Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.²¹ Seorang siswa dikatakan memiliki hasil belajar yang baik jika, ketiga aspek *kognitif* (pengetahuan siswa), *afektif*

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 849

¹⁹ B. Herawan Hayadi, *Sistem Pakar...*, hal. 12

²⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan...*, hal. 3

²¹ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses...*, hal. 50

(sikap siswa), dan *psikomotorik* (keterampilan siswa) terpenuhi dengan baik.²²

2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud dalam penelitian pengaruh minat baca terhadap motivasi dan hasil belajar siswa adalah penelitian ilmiah yang ingin mengetahui apakah ada pengaruh minat baca terhadap motivasi dan hasil belajar, yang mana keinginan untuk membaca dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar supaya bisa meningkatkan hasil belajar dan mengevaluasi diri dalam proses pembelajaran.

H. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memudahkan mencari dan memberikan gambaran secara umum tentang penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Minat Baca Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung”. Adapun urutan penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama (inti) terdiri dari:

²² E Mulyasa, *Menjadi Guru...*, hal. 101

Bab I yaitu pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu berisi tentang landasan teori yang membahas tentang minat baca, motivasi belajar, dan hasil belajar, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir penelitian.

Bab III yaitu metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

Bab V yaitu pembahasan yang terdiri dari paparan data dan temuan hasil penelitian mengenai temuan dalam penelitian mengenai Pengaruh Minat Baca Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung.

Bab VI yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.